

**PERAN REPUBLIK KOREA SEBAGAI NEGARA *MIDDLE*
POWER DALAM UPAYA MEREDAKAN KETEGANGAN DI
SEMENANJUNG KOREA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial



DEKA ISKANDAR

1151004091

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA


2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Deka Iskandar

NIM : 1151004091

Tanda Tangan : 

Tanggal : 5 Agustus 2019

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Deka Iskandar
NIM : 1151004091
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS)
Judul : Peran Republik Korea sebagai Negara *Middle Power* dalam Upaya Meredakan Ketegangan Di Semenanjung Korea

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Rusadi Kantaprawira

()

Penguji I : Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt

()

Penguji II : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A

()

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Peran Republik Korea sebagai Negara *Middle Power* dalam Upaya Meredakan Ketegangan Di Semenanjung Korea.**” Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, saya menyadari bahwa, saya mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak khususnya keluarga, teman-teman, dan rekan-rekan di kampus. Tanpa bantuan dan bimbingan dari mereka, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala yang telah diberikan oleh-Nya;
2. Nabi Muhammad ﷺ atas petunjuk yang beliau berikan kepada umatnya;
3. Keluarga Saya khususnya kedua orang tua saya atas doanya yang tidak pernah putus serta berbagai bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis;
4. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Bakrie;
5. Bapak Dudi Rudianto, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie;
6. Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie atas dukungannya selama masa perkuliahan;
7. Bapak Bani Pamungkas SH., M.Si., MPA selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan dukungan selama perkuliahan berlangsung, saya sangat berterima kasih kepada beliau yang telah membantu banyak hal terkait perencanaan kuliah.

8. Prof. Rusadi Kantaprawira selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat dan dukungan serta bantuan dalam penyusunan tugas akhir ini. Saya sangat berterima kasih kepada beliau yang telah membimbing dan memberikan semangat kepada saya yang luar biasa untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Saya sangat berterima kasih kepada Bapak Badar atas masukan serta saran-saran yang sangat baik serta kritis yang telah diberikan guna memperbaiki tugas akhir ini.
10. Bapak Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran-saran yang sangat baik. Saya juga sangat berterima kasih atas masukan-masukan dan saran-saran yang sangat membantu saya dalam menjadikan tugas akhir ini menjadi lebih baik lagi.
11. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen-dosen Ilmu Politik dan segenap civitas akademik Universitas Bakrie yang senantiasa tidak lelah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi saya. Saya beruntung dapat diajar oleh dosen-dosen yang hebat.
12. Saya juga sangat berterima kasih Biro Akademik Universitas Bakrie yang telah membantu saya dalam mengurus segala urusan administratif terkait tugas akhir ini. Khususnya, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Mbak Arin Septiarin yang tidak pernah lelah untuk membantu saya selama saya menyelesaikan tugas akhir ini khususnya dalam mengatur jadwal sidang, baik sidang proposal maupun sidang akhir.
13. Seluruh rekan-rekan saya selama menjalankan kuliah di Universitas Bakrie khususnya untuk keluarga besar Ilmu Politik. Terima kasih telah menjadi teman-teman yang selalu mendukung saya untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Terima kasih banyak untuk teman-teman terdekat yang selalu bermimpi menjadi Mutiara Bangsa. Terima kasih

banyak untuk Sherly, Dhanti, Rifa, Elcy, Finas, Heni, Ashilla, Pristi, Dito, Dwi, Gina (Akuntansi 2016), Hasri, dan Alba.

14. Terima kasih banyak untuk Dira, Mesya, Rizka, Reisa, Vira, Sindi, Rizka, Eki, Naufal, Furqan, Tossi, Ahmad, Aldo, Risa, Coni, Haikal, dan Ara. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik untuk saya. Mereka adalah orang-orang yang selama ini menjadi tempat saya untuk berkeluh kesah. Terima kasih banyak teman-teman!
15. Terima kasih banyak untuk rekan-rekan kerja saya di Verde, khususnya Pak Ronni, Mba Devina, Kak Faris, Ibu Hanny, Pak Ahmad, Kintan, Rika, Ayu, Tiara, Ridho, Fera, Minardi yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Mereka semua adalah manusia-manusia kuat. Terima kasih atas dukungannya selama ini.

Penulis berharap agar seluruh kebaikan yang telah diberikan oleh seluruh pihak dapat dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih terus membutuhkan penyempurnaan dan karenanya, saya akan sangat terbantu dengan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Jakarta, Juli 2019

Deka Iskandar

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Deka Iskandar
NIM : 1151004091
program studi : Ilmu Politik
fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS)
jenis tugas akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERAN REPUBLIK KOREA SEBAGAI NEGARA *MIDDLE POWER*
DALAM UPAYA MEREDAKAN KETEGANGAN DI SEMENANJUNG
KOREA”**

dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Agustus 2019



Deka Iskandar

**PERAN REPUBLIK KOREA SEBAGAI NEGARA *MIDDLE POWER*
DALAM UPAYA MEREDAKAN KETEGANGAN DI SEMENANJUNG
KOREA**

Deka Iskandar¹

ABSTRAK

Krisis di Semenanjung Korea adalah salah satu masalah keamanan yang rumit di kawasan Asia Timur. Sejumlah kompleksitas keamanan regional di Asia Timur juga dianggap sebagai akar penyebab yang dapat meningkatkan ketegangan di Semenanjung. Masalah utama di Semenanjung Korea masih didominasi oleh program nuklir Korea Utara dan konfrontasi militer di Zona Demiliterisasi (DMZ). Di tengah-tengah wilayah yang relatif saling bertentangan, Republik Korea (ROK) telah muncul sebagai kekuatan menengah yang memainkan peran utama, terutama dalam berbagai varian masalah global yang luas dan mendukung tatanan internasional 'liberal'. Berdasarkan pendekatan posisional, ROK telah memenuhi kualifikasi sebagai kekuatan menengah berdasarkan kapasitas material yang mencakup kapasitas ekonomi, populasi, kekuatan militer, dan posisi geografis. Misalnya, ketika ekonominya meningkat secara drastis, ROK sekarang bergabung dengan G20 dan OECD. Selain itu, identitas *middle power* ROK juga mencerminkan kebijakan luar negeri dan strategi diplomasi. Dalam hal kapasitas militer, telah diposisikan di peringkat ke-12 sebagai kekuatan militer paling kuat di dunia. Karena keinginannya untuk menjadi '*good international citizen*', ROK telah banyak berkontribusi pada perdamaian global dengan memperluas operasi pemeliharaan perdamaian (PKO). Penelitian ini menggunakan konstruktivisme sebagai pendekatan dasar, teori peran, dan konsep kekuatan menengah sebagai kerangka teoretis. Penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana ROK memainkan perannya sebagai *middle power* dalam meredakan ketegangan di Semenanjung Korea.

Kata Kunci: Republik Korea, *middle power*, Asia Timur, Semenanjung Korea, *Trustpolitik Policy*

¹ Deka Iskandar, Ilmu Politik (Hubungan Internasional), Universitas Bakrie. E-mail: dekaiskan@gmail.com

**THE ROLE OF REPUBLIC OF KOREA AS MIDDLE POWER IN
REDUCING TENSIONS ON THE KOREAN PENINSULA**

Deka Iskandar²

ABSTRACT

The Crisis on the Korean Peninsula is one of the intricate security issues in Northeast Asia. A number of regional complexities in Northeast Asia are also presumed as the root causes that could escalate tensions on the Peninsula. The main issues on the Korean Peninsula are still dominated by North Korea's nuclear program and military confrontation in the Demilitarized Zone (DMZ). In the midst of relative conflicting region, Republic of Korea (ROK) has emerged as a middle power that plays overriding roles, especially in various wide-ranging global issues and supports the 'liberal' international order. Based on the positional approach, ROK has complied with the qualification as a middle power based on material capacities which include economic capacity, population, military strength, and geographical position. For instance, as its economy has been drastically rising, ROK is now joined in G20 and OECD. Moreover, ROK's middle power identity also reflects its foreign policy and diplomacy strategies. In terms of military capacity, it has been positioned in the 12th rank as the world's most powerful military powers. As its desire to be a 'good international citizen', ROK has contributed a lot on global peace by expanding its peacekeeping operations (PKO). This research uses constructivism as the basic approach, role theory, and middle power concept as theoretical frameworks. This research is a qualitative-descriptive mode that aims to describe how ROK plays its role as a middle power in reducing tensions on the Korean Peninsula.

Keywords: Republic of Korea, middle power, Northeast Asia, Korean Peninsula, Trustpolitik Policy

² Deka Iskandar, Ilmu Politik (Hubungan Internasional), Universitas Bakrie. E-mail: dekaiskan@gmail.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	vi
GLOSARIUM.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Penelitian Terdahulu.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.7 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II PENCARIAN KERANGKA TEORI MENGENAI <i>MIDDLE POWER</i>	15
2.1 Konstruktivisme dalam Hubungan Internasional.....	15
2.2 Konsep <i>Middle Power</i>	17
2.3 Teori Peran.....	27
2.4 Alur Berpikir.....	30

BAB III METODE PENELITIAN YANG RELEVAN DENGAN PERAN <i>MIDDLE POWER</i>	31
3.1 Metode Penelitian.....	31
3.2 Teknik dan Pengumpulan Data.....	31
3.3 Analisis Data dan Interpretasi Data.....	32
3.4 Unit Analisis	33
BAB IV GAMBARAN UMUM MENGENAI REPUBLIK KOREA SEBAGAI NEGARA <i>MIDDLE POWER</i> DALAM TATANAN POLITIK INTERNASIONAL	34
4.1 Perkembangan Perekonomian Korea Selatan sebagai <i>Middle Power</i>	34
4.2 Kekuatan Militer Korea Selatan sebagai <i>Middle Power</i>	41
4.3 Politik Luar Negeri Republik Korea sebagai <i>Middle Power</i> .	46
BAB V ANALISIS MENGENAI PERAN REPUBLIK KOREA SEBAGAI <i>MIDDLE POWER</i> DALAM UPAYA MEREDAKAN KETEGANGAN DI SEMENANJUNG KOREA	55
5.1 Situasi Ketegangan di Semenanjung Korea	55
5.2 Upaya Dialog Bilateral dan Multilateral sebagai Bagian untuk Menyelesaikan Permasalahan di Semenanjung Korea	56
5.3 Membangun Kepercayaan Antar-Korea melalui <i>Trustpolitik Policy</i> oleh Presiden Park Geun-Hye.....	59
5.4 Memainkan Peran sebagai <i>Trusted Broker</i> dalam Memperkuat Aliansi Korea Selatan dengan Amerika Serikat (AS).....	60
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	63
6.1 Simpulan.....	63
6.2 Rekomendasi Akademis	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN I.....	72

LAMPIRAN II.....	77
CATATAN LAPANGAN (<i>FIELD NOTES</i>).....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peran <i>Middle Power</i> yang Dikonsepsikan Berdasarkan Pendekatan ..	27
Tabel 1.2 Peringkat Negara Berdasarkan Jumlah PDB di Tahun 2017	37
Tabel 1.3 Garis Waktu mengenai Upaya Diplomasi yang Dilakukan Korea Selatan di Kawasan dan Global	49
Tabel 1.4 Konsep <i>Middle Power</i> dalam Wacana Kebijakan Korea Selatan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Venn mengenai Penelitian Terdahulu.....	11
Gambar 1.2 Penggambaran Alur Berpikir.....	30
Gambar 1.3 Anggaran Pertahanan Korea Selatan pada Tahun 2013—2017.....	40
Gambar 1.4 Perbandingan Kekuatan Militer antara Korea Selatan dengan Korea Utara pada tahun 2016 (Defense White Paper 2017.....	44
Gambar 1.5 Perbandingan jumlah populasi dan PDB negara MIKTA.....	50
Gambar 1.6 Langkah-langkah Penyesuaian antara Korea Utara dan Korea Selatan	61

GLOSARIUM

AS	: Amerika Serikat
BEA	: Bureau of Economic Analysis
DK PBB	: Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-bangsa
MIKTA	: Mexico, Indonesia, South Korea, Turkey, and Australia
G7	: Group of Seven
G20	: Group of Twenty
HI	: Hubungan Internasional
PBB	: Perserikatan Bangsa-bangsa
PDB	: Produk Domestik Bruto
OECD	: Organisation for Economic Cooperation and Development